

**PENGGUNAAN MEDIA COLORFUL RICE SEBAGAI PERMULAAN
MENULIS PADA KELOMPOK ANAK USIA 3-4 TAHUN DI TK
SABILİYAH CIWANDAN**

Tia Nurmanila¹, Habib Alwi Jamalulel², Aan kudratulloh³
tia.nurmanila@gmail.com¹
STIT Al-Khairiyah Citangkil – Cilegon

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media Colorful Rice sebagai strategi pembelajaran untuk mendukung keterampilan menulis permulaan pada anak usia 3-4 tahun di TK Sabiliyah. Media Colorful Rice dipilih karena sifatnya yang interaktif dan menarik, sehingga diharapkan dapat membantu anak-anak dalam mengenal huruf dan angka secara lebih menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru, serta dokumentasi aktivitas anak-anak selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses menulis ketika menggunakan media Colorful Rice. Selain itu, media ini juga mendukung perkembangan motorik halus anak, yang sangat penting dalam keterampilan menulis. Guru menemukan bahwa media ini memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih individual, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing anak. Penggunaan warna pada Colorful Rice juga membantu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi anak terhadap bentuk huruf. Kesimpulannya, media Colorful Rice dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung perkembangan keterampilan menulis permulaan pada anak usia dini, terutama dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran kreatif di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Colorful Rice, menulis permulaan, anak usia din.

ABSTARCT

This study aims to explore the effectiveness of using Colorful Rice as a learning strategy to support early writing skills in children aged 3-4 years at TK Sabiliyah. Colorful Rice was chosen for its interactive and engaging nature, which is expected to help children recognize letters and numbers in a more enjoyable way. This research uses a qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews with teachers, and documentation of children's activities during the learning process. The results of the study show that children became more enthusiastic and engaged in the writing process when using Colorful Rice. Additionally, this medium supports the development of children's fine motor skills, which are crucial for writing abilities. Teachers found that this medium allows for a more individualized learning approach, tailored to each child's abilities and needs. The use of colors in Colorful Rice also helps enhance children's memory and concentration on letter shapes. In conclusion, Colorful Rice media can be an effective alternative in supporting the development of early writing skills in young children, especially in creating a more enjoyable and interactive learning experience. It is hoped that this research can contribute positively to the development of creative teaching methods in early childhood education settings.

Keywords: Colorful Rice, early writing, early childhood.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. (Akbar, Eliyyil 2020, p. 1)

Menulis di taman kanak-kanak menurut High Scope Child Observation Record (1992), disebut menulis dini atau menulis awal. Kegiatan menulis dini mencakup anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi. Dengan demikian, kegiatan menulis untuk anak usia taman kanak-kanak lebih menekankan pada kegiatan mencurahkan perasaan, gagasan atau ide-ide melalui simbol-simbol tertulis dengan cara bebas atau tidak terikat pada kaidah-kaidah penulisan formal. (Susanto, Ahmad, 2014, p. 91)

Dalam dunia pendidikan media merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan-pesan sehingga membantu guru untuk meningkatkan potensi anak. Karena kita belajar:

- a. 10% dari apa yang kita baca
- b. 20% dari apa yang kita dengar
- c. 30% dari apa yang kita lihat
- d. 50% dari apa yang kita lihat dan kita dengar
- e. 70% dari apa yang kita katakan
- f. 90% dari apa yang kita katakan dan kita lakukan

Jadi, media mempunyai pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, terutama anak yang masih dalam tingkatan pra sekolah yang pikirannya mudah terangsang oleh berbagai bentuk-bentuk, warna-warna dan gambar-gambar yang disajikan, yang mana media ini bisa memberikan pengaruh positif maupun negatif. (Khadijah, 2015, pp. 5–6). Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi anak usia 3-4 tahun dengan stimulasi yang sesuai tahapan perkembangan anak agar anak terlibat dalam proses kegiatan menulis awal yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal, fakta yang ditemukan dilapangan pada umumnya di TK Sabiliyah pada anak kelompok A adalah perkembangan motorik halus pada permulaan menulis masih perlu dioptimalkan sebagian besar anak-anak belum mengetahui permulaan menulis dengan baik. Anak masih merasa bingung ketika diminta untuk menuliskan huruf alfabet atau namanya sendiri ada beberapa anak yang ragu-ragu dan diam saja. Mereka mampu mengucapkan huruf alfabet dengan benar, namun apabila disuruh untuk menuliskan hurufnya masih belum benar. Anak belum dapat menuliskan huruf dengan tepat. Anak terlihat sering keliru dalam menuliskan huruf alfabet seperti ketika guru menyuruh menuliskan huruf “b” namun yang dituliskan oleh anak adalah huruf “d”. Anak masih kesulitan dalam menulis huruf alfabet terutama huruf-huruf yang terlihat serupa seperti “b dan d”, “m dan w”, “p dan q”.

Melihat permasalahan diatas, perlu adanya solusi yang tepat. Penggunaan media colorful rice sebagai permulaan menulis awal dirasa cukup tepat dalam mengurai masalah tersebut. Adanya bentuk, gambar dan warna yang menarik akan membuat

perhatian anak menjadi fokus pada pembelajaran. Sehingga materi yang akan disampaikan guru akan diserap dengan baik oleh anak. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media colorful rice sebagai permulaan menulis awal pada kelompok A anak usia 3-4 tahun di TK Sabiliyah

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengkaji secara mendalam lagi tentang judul “Penggunaan Media Colorful Rice sebagai Permulaan Menulis Pada Kelompok A Anak Usia 3-4 Tahun di TK Sabiliyah ”. Diharapkan kemampuan permulaan menulis pada perkembangan motorik halus anak dapat maksimal. Selain itu anak kelompok A dapat menyebutkan serta menuliskan huruf alfabet sesuai dengan bentuknya dengan benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam penggunaan media Colorful Rice sebagai permulaan menulis pada anak usia 3-4 tahun di TK Sabiliyah. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali makna, pengalaman, serta persepsi anak-anak dan guru terkait penggunaan media ini dalam kegiatan belajar menulis. Fokus utama penelitian ini adalah mempelajari bagaimana media tersebut digunakan dalam proses belajar, serta dampaknya terhadap kemampuan motorik halus anak dan minat mereka dalam belajar menulis. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok A di TK Sabiliyah yang berusia 3-4 tahun, serta guru yang terlibat dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini, peneliti memaparkan data hasil penelitiannya dengan mengambil sistem tema. Sistem tematik ini disusun untuk mengorganisir data penelitian ke dalam tema-tema yang relevan berdasarkan temuan dari observasi, wawancara, dan analisis karya anak. Tema -tema itu diantaranya;

1. Tema 1: Meningkatnya Motivasi dan Keterlibatan Anak

Berdasarkan wawancara dengan guru, media colorful rice memberikan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Beberapa anak yang sebelumnya kurang tertarik untuk belajar menulis menunjukkan peningkatan ketertarikan setelah diperkenalkan dengan media colorful rice. Berdasarkan hasil observasi, anak-anak di Kelompok A lebih antusias dan fokus saat mengikuti aktivitas menulis dengan menggunakan Colorful Rice dibandingkan dengan metode konvensional. Aktivitas yang melibatkan indera peraba dan visual ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Tema 2: Peningkatan Anak dalam Keterampilan Menulis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media colorful rice memiliki pengaruh positif terhadap minat dan kemampuan awal menulis anak-anak di Kelompok A TK Sabiliyah. Melalui observasi yang dilakukan selama beberapa kali pertemuan, terlihat bahwa anak-anak lebih tertarik dan aktif saat diajak menulis menggunakan media ini dibandingkan dengan media konvensional. Berdasarkan hasil observasi guru, anak-anak yang sebelumnya kesulitan memegang alat tulis mengalami peningkatan dalam mengontrol gerakan tangan dan jari saat membentuk huruf. Temuan ini mendukung pentingnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu melatih

motorik halus pada anak-anak usia dini.

3. Tema 3: Persepsi Guru terhadap Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Media colorful rice tidak hanya memfasilitasi perkembangan kognitif anak dalam memahami bentuk huruf, tetapi juga berperan penting dalam melatih keterampilan motorik halus anak. Guru yang terlibat dalam penelitian juga menyampaikan bahwa anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memegang pensil menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dengan menggunakan media colorful rice, anak-anak terbiasa mengontrol gerakan tangan mereka, yang pada akhirnya memudahkan mereka dalam belajar menulis menggunakan pensil dan kertas. Menurut wawancara dengan guru, media ini tidak hanya meningkatkan minat belajar anak-anak, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui pendekatan yang berbeda dari metode tradisional.

4. Tema 4: Tantangan dalam Penggunaan Media Colorful Rice pada saat Pembelajaran

Meskipun media Colorful Rice memberikan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang ditemui dalam penerapannya. Salah satunya adalah media ini memerlukan persiapan yang cukup lama, terutama dalam menyiapkan beras dan memastikan bahwa bahan tersebut tetap bersih selama kegiatan berlangsung. Selain itu, beberapa anak cenderung lebih tertarik pada aspek bermain daripada menulis, sehingga guru perlu lebih kreatif dalam mengarahkan mereka agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, pembahasan dari hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis bermain, di mana anak-anak usia dini lebih mudah belajar melalui aktivitas yang menyenangkan dan melibatkan indera mereka. Penggunaan media colorful rice memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan kreatif, yang mendukung perkembangan kognitif serta motorik mereka. Media ini memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar menulis tanpa merasa tertekan, sehingga minat mereka terhadap aktivitas menulis dapat berkembang secara alami. Selain itu, temuan ini menguatkan pentingnya peran lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan dalam mengembangkan keterampilan awal menulis anak. Dengan menggunakan media yang berbeda dari biasanya, seperti colorful rice, anak-anak memiliki kesempatan untuk lebih eksploratif dan menikmati proses belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media colorful rice terbukti efektif dalam mendukung permulaan menulis pada anak Kelompok A. Melalui pendekatan kualitatif, ditemukan bahwa media ini tidak hanya menarik minat anak-anak tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan motorik halus dan koordinasi tangan-mata yang penting untuk menulis. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan cenderung lebih fokus saat melakukan aktivitas menulis dengan colorful rice dibandingkan dengan metode konvensional. Penggunaan colorful rice sebagai media multisensori mampu merangsang berbagai indera anak, seperti penglihatan dan sentuhan, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Anak-anak lebih mudah mengenal bentuk huruf dan angka melalui eksplorasi yang tidak hanya visual tetapi juga taktil, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam mencoba menulis sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong anak untuk berkolaborasi dan berinteraksi dengan teman sebaya, meningkatkan kemampuan sosial dan komunikasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini* (1st ed.). Prenada Media Group.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Ma'sumah, Lestaringrum, A. S., Suyatno, A., Umiyati, Fitriana, Puspita, Y., Saputro, C. N. A., Ma'arif, M., Harianti, R., & Sidik, H. A. N. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hasnida, M. P. (2014). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Vol. 1). PT.Luxima Metro Media.
- Hayati, Sholatul (2018). *Tangkas Fisik Motorik dengan permainan tradisional* (1st ed.). pustaka pelajar.
- Hikmah, N., & Alam, M. (2022). Prinsip Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an. 11, 1–23. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2344>
- Khadijah (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (1st ed.). Perdana Publishing.
- komaini, anton. (2018). *kemampuan motorik anak usia dini* (1st ed.). pt rajagrafindo persada.
- Mileyanto, A. D., Ramadhan, A. H., Triana, E., Arifin, N., Safitri, E., & Riyadi, M. F. (2022). Analisis Pengaruh Jarak Distributor Menuju Pasar Induk Terhadap Harga Komoditas Beras Di Kota Cimahi. *Agustus*, 7(2), 169–174.
- Mulyani, N. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (1st ed.). Penerbit Gava Media.
- Prastiyanti, A. B., & Fachrurrazi, A. (2020). Mengembangkan Kemampuan Menulis Awal Anak Usia Dini Dengan Media Puzzle. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia>
- Rahman, T., Sumardi, & Muthiah. (2020). *Desain Media Pasir Kinetik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini* (Vol. 4, Issue 2).
- Rudiyanto, A. (2016). *perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini* (J. Yacub, Ed.; 1st ed.). Darussalam Press Lampung.
- Rusli, M., & Rusandi. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus*, 1–13. <http://repository.uin-salminawati>.
- salminawati. (2016). *filsafat pendidikan islam* (nasution sakholid, Ed.; 3rd ed.). citapustaka media perintis.
- Sapriyah. (2019). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. 2(1), 470–477.
- Sindi Afifah, T., Sumardi, & Mulyadi, S. (n.d.). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Usia Dini. 4(2), 358–368.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Y. S. Suryandari, Ed.; 3rd ed.). Alfabeta.
- Suryana, Dadan (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran* (1st ed.). KENCANA.
- Susanto, Ahmad (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (1st ed.). KENCANA.
- wulan, sri. (2018). *melatih kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Agustiani Vini & Aini Rahma, Eds.). CV ARYA DUTA.
- Yaswinda (2019). *Model Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori-Ekologi (PSB MUGI) Bagi Anak Usia Dini* (1st ed). EDU PUBLISHER
- Yus, Anita (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.